

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan film *Switching Side* menunjukkan bahwa efisiensi dalam tata kelola produksi merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan sebuah produksi film, terutama pada karya film pendek dengan sumber daya terbatas. Efisiensi ini dicapai melalui perencanaan yang matang sejak tahap riset dan *development*, koordinasi yang baik antar departemen, serta penjadwalan produksi yang realistik dan terstruktur.

Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti rumah produksi, komunitas film, dan vendor alat turut memberikan kontribusi besar dalam menekan biaya tanpa mengurangi kualitas. Pemilihan kru yang tepat, baik dari dalam maupun luar kampus, juga mendukung efisiensi kerja dan meningkatkan kualitas teknis produksi.

Berdasarkan hasil proses produksi film *Switching Side*, dapat disimpulkan bahwa efisiensi dalam tata kelola produksi berhasil diterapkan melalui berbagai tahapan yang telah dilakukan secara terstruktur. Tahapan tersebut meliputi riset dan *development* yang mendalam, pra-produksi yang efisien dengan penjadwalan fleksibel serta kerja sama eksternal yang mendukung kebutuhan teknis, hingga proses produksi yang berjalan sesuai dengan jadwal tanpa hambatan besar berkat koordinasi kru yang solid. Tahap pasca-produksi juga telah dilaksanakan dengan optimal, termasuk *editing offline* dan *online*, penyusunan *sound design*, *color grading*, serta produksi materi promosi seperti

trailer dan poster. Strategi distribusi telah disusun dengan matang, mencakup pengiriman ke berbagai festival film lokal dan internasional serta rencana kerja sama dengan platform OTT. Namun demikian, distribusi film belum dapat dilakukan karena film masih dalam tahap penyempurnaan akhir, dan tim produksi masih menunggu informasi lebih lanjut terkait pembukaan festival-festival yang ditargetkan.

B. Saran

Proses produksi film “*Switching Side*” menjadi sebuah pembelajaran dimana proses pembuatan film harus selalu mengutamakan riset mendalam serta menyusun anggaran dan jadwal kerja secara terstruktur agar proses produksi berjalan lancar dan efisien.

Bagi para pembaca, khususnya mahasiswa, praktisi film, atau pihak yang tertarik pada proses produksi film pendek, diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya efisiensi dalam tata kelola produksi. Efisiensi bukan hanya soal penghematan anggaran, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkan waktu, sumber daya manusia, dan alat produksi secara optimal agar proses kerja berjalan lancar tanpa mengorbankan kualitas karya.

Diharapkan pembaca dapat mengambil pelajaran dari strategi yang digunakan dalam produksi film *Switching Side*, mulai dari perencanaan yang matang, kerja sama lintas departemen, hingga pentingnya komunikasi dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan di lapangan. Selain itu, bagi pembaca

yang ingin memproduksi film dengan keterbatasan sumber daya, laporan ini dapat menjadi referensi bahwa dengan strategi yang tepat, keterbatasan bukanlah halangan untuk menghasilkan karya yang bermakna.